BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Muara Jambi merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jambi yang sedang berkembang pesat, baik dari tingkat perekonomian maupun jumlah penduduknya untuk mendukung kegiatan dan perkembangan Jambi, dibutuhkan infrastruktur fisik dan non fisik yang tersedia dengan baik agar tidak menghambat proses tersebut. infrastruktur fisik meliputi sarana prasarana, tata guna, serta desain dan non fisik meliputi hubungan sosial, serta aktivitas perekonomian. Kebutuhan akan infrastruktur fisik sangat penting untuk menunjang kemudahan aksesibilitas kegiatan dan perkembangan di perkotaan.

Perencanaan dan pembangunan jalan raya merupakan salah satu faktor terbentuknya daerah yang berkelanjutan termasuk jenis pembangunan infrastruktur yang berfungsi sebagai salah satu kebutuhan masyarakat yang meliputi proses pembukaan ruangan lalu lintas untuk menghubungkan satu kawasan dengan kawasan yang lain. Untuk perencanaan jalan raya yang baik, bentuk geometriknya harus ditetapkan sedemikian rupa sehingga jalan yang bersangkutan dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada lalu lintas sesuai dengan fungsinya, sebab tujuan akhir dari perencanaan geometrik ini adalah menghasilkan infrastruktur yang aman, efisiensi pelayanan arus lalu lintas dan memaksimalkan ratio tingkat penggunaan biaya juga memberikan rasa aman dan nyaman kepada pengguna jalan. Yang menjadi dasar perencanaan geometrik adalah sifat gerakan dan ukuran kendaraan, sifat pengemudi mengendalikan gerak kendaraannya, dan

karakteristik arus lalu lintas. Hal-hal tersebut haruslah menjadi bahan pertimbangan perencana sehingga dihasilkan bentuk dan ukuran jalan, serta ruang gerak kendaraan untuk memenuhi tingkat kenyamanan dan keamanan yang diharapkan.

Perencanaan geometrik pada umumnya menyangkut aspek perencanaan jalan seperti lebar, tikungan, landai, jarak pandang dan juga kombinasi dari bagian tersebut. Laju pertumbuhan lalu lintas jalan raya sering kali tidak sesuai dengan pertumbuhan pemakai jalan raya yang direncanakan. Hal ini menimbulkan berbagai macam masalah serius jika tidak ditangani dan direncanakan sejak dini. Masalah geometri tikungan misalnya, perencanaan tikungan yang tidak sejalan dengan pertumbuhan kendaraan, bisa menimbulkan masalah baru.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan dapat diketahui bahwa salah satu kondisi alinyemen horizontal di ruas jalan menuju Kampus UIN Sultan Thaha Syaifuddin Jambi Jalan Tembesi – Jambi, kondisi eksisting geometrik jalan pada interval kilometer tersebut kurang menguntungkan pengemudi karena terdapat beberapa tikungan yang curam. Dalam beberapa tahun ini, pada segmen ruas jalan tersebut sering terjadi kecelakaan lalu lintas. Hal ini tentu perlu menjadi perhatian khusus karena dapat mengurangi keselamatan dan kenyamanan bagi pengemudi.

Selain itu, permasalahan yang muncul di ruas jalan menuju Kampus UIN Sultan Thaha Syaifuddin Jambi Jalan Tembesi – Jambi tersebut berupa tanjakan dan turunan yang curam dan juga kondisi jalan yang berpasir. Hal ini akan menimbulkan kendala bagi pengguna jalan untuk melintasi jalan tersebut karena dapat mengakibatkan kecelakaan. Untuk itu juga perlu dilakukan peninjauan kembali alinyemen vertikal pada ruas jalan tersebut.

Pemerintah Provinsi Jambi melalui Dinas Bina Marga adalah Perangkat dari Pemerintah Republik Indonesia yang bertanggung jawab atas pembinaan seluruh jaringan Jalan dan Jembatan provinsi di Provinsi Jambi. Oleh karena itu untuk menciptakan keselamatan dan kenyamanan jalan bagi pengemudi diperlukan penelitian untuk menganalisis kondisi alinyemen horizontal dan alinyemen vertikal pada ruas jalan menuju Kampus UIN Sultan Thaha Syaifuddin Jambi Jalan Tembesi – Jambi. Oleh karena itu penulis tertarik mengangkat judul **"ANALISIS ALINYEMEN HORIZONTAL DAN ALINYEMEN VERTIKAL DENGAN METODE BINA MARGA PADA RUAS JALAN TEMBESI"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi alinyemen horizontal dengan metode bina marga pada ruas jalan menuju Kampus UIN Sultan Thaha Syaifuddin Jambi Jalan Tembesi – Jambi?
2. Bagaimana kondisi alinyemen vertikal pada ruas jalan menuju Kampus UIN Sultan Thaha Syaifuddin Jambi Jalan Tembesi – Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa kondisi alinyemen horizontal dengan metode bina marga pada ruas jalan menuju Kampus UIN Sultan Thaha Syaifuddin Jalan Jambi-Muara Bulian .

2. Untuk menganalisa kondisi alinyemen vertikal pada ruas jalan menuju Kampus UIN Sultan Thaha Syaifuddin Jambi Jalan Jambi-Muara Bulian.

1.4 Batasan Masalah

Penulisan membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Penulisan hanya dilakukan selama 3 hari, yaitu 1 hari pendahuluan, 1 hari data evaluasi dan 1 hari LHR (alinyemen dan kecepatan).
2. Perencanaan geometrik jalan menggunakan Metode Bina Marga.
3. Tidak merencanakan perhitungan biaya
4. jalan menuju Kampus UIN Sultan Thaha Syaifuddin Jambi Jalan Jambi-Muara Bulian Km 17, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi 36657

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bacaan untuk memahami proses perencanaan geometrik dengan metode bina marga pada ruas jalan jambi – ma bulian.
2. Sebagai bacaan untuk memahami tingkat pelayanan arus lalu lintas pada ruas jalan dengan metode bina marga pada ruas jalan jambi – ma bulian.